

Penyuluhan Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Jajanan Anak Sekolah Dasar

Nutrition Counseling Through Animated Video Media on The Knowledge Level of Snacks for Elementary School Children

Siti Hajra¹, Abdullah², Sunarto², Chaerunnimah²

¹Mahasiswa Sarjana Terapan, Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

*Korespondensi : E-Mail : sitihajra@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Most school pupils do not have enough understanding about choosing snacks so that it will affect their attitudes and conduct in choosing snacks. Children of school age prefer animated videos because they offer appealing visuals that can make educational content more appealing to viewers. Understanding the impact of counseling through animated films, assessing the amount of nutrition knowledge of elementary school students before and after counseling, and examining the impact of nutrition counseling at that level of knowledge using animated video media are all important concepts. This study's design was pre-experimental, with a one-group pretest and post-test configuration. Grades 4, 5, and 6 pupils make up the population. 59 persons make up the sample. Through asking questions, knowledge can be discovered. T-test and paired tests for statistical analysis The study discovered that the group of 11-year-olds was made up of 28 individuals (47.5%); samples based on class revealed that class VI A had the most individuals, with up to 22 (37.3%); samples based on gender revealed that the majority of individuals were male, with 40 (67.3%). Before and after counseling, the knowledge levels in both categories were 40.7 percent and 88.1 percent, respectively. According to statistical analysis, there is a knowledge impact with a value of $p = 0.000$. With animated video media, counseling has an impact on primary school children's awareness of snacking. In cooperation with relevant parties including the community health center, the health office, and street food entrepreneurs, it is vital to make efforts to expand the knowledge of all primary school pupils from the school.

Keywords: *knowledge, animated video, counseling*

ABSTRAK

Sebagian besar anak sekolah kurang memiliki pengetahuan yang cukup tentang pemilihan jajanan sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Film animasi cukup populer di kalangan anak usia sekolah karena memberikan materi yang merangsang secara visual yang dapat membantu siswa untuk fokus belajar. Memahami dampak penggunaan film animasi untuk penyuluhan, menilai derajat pengetahuan gizi siswa Sekolah Dasar sebelum dan sesudah penyuluhan, dan meneliti dampak penyuluhan gizi terhadap tingkat pengetahuan tersebut dengan menggunakan media video animasi. Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan one group pretest and posttest design. jumlah siswa yang terdaftar di kelas 4, 5, dan 6. Sampel berjumlah 59 orang. Dengan mengajukan pertanyaan, pengetahuan dapat ditemukan. Tes berpasangan uji-t untuk analisis statistik. Penelitian ini menemukan bahwa kelompok anak usia 11 tahun terdiri dari 28 orang (47,5%), serta sampel berdasarkan kelas mengungkapkan bahwa kelas VI A memiliki sampel terbanyak, yaitu 22 (37,3%), serta

sampel berdasarkan jenis kelamin. memiliki paling banyak, dengan 40 (67,3%). Pengetahuan dalam kategori berada pada tingkat yang sama sebelum dan sesudah penyuluhan masing-masing (40,7% dan 88,1%). berdasarkan analisis statistik, terdapat pengaruh pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$. Penyuluhan berdampak pada seberapa banyak informasi yang dimiliki siswa Sekolah Dasar tentang jajanan melalui media video animasi. Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait termasuk Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan pedagang makanan, sangat penting untuk mengambil langkah-langkah untuk memperluas kesadaran semua siswa Sekolah Dasar dari sekolah tersebut.

Kata Kunci : Pengetahuan, Video Animasi, dan Penyuluhan

Pemimpin masa depan bangsa dan mesin kemajuan adalah anak sekolah bangsa kita. oleh karena itu, perlu untuk mempromosikan dan meningkatkan derajat kesehatan saat ini. Inisiatif kesehatan bertujuan untuk mempromosikan gizi, terutama untuk anak-anak di Sekolah Dasar, atau mereka yang berusia antara 7 dan 12 tahun. sumber daya manusia yang sehat, intelektual, bugar, dan produktif merupakan hasil dari gizi yang baik. karena dampaknya terkait langsung dengan pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas, maka peningkatan gizi siswa Sekolah Dasar khususnya merupakan langkah strategis. Suzana & Haris 2018.

Mayoritas siswa kurang mempunyai pengetahuan yang diharapkan untuk membentuk keputusan jajan yang terinformasi, yang berdampak pada sikap dan tindakan mereka (Widiyaningsih, 2018).

Lebih dari 99% anak-anak makan jajanan ketika di sekolah, menurut laporan Badan Pengawas Obat dan makanan (BPOM). Kemungkinan masalah kesehatan pada anak-anak meningkat dengan tingginya persentase anak-anak yang makan jajanan. salah satu alasan anak tetap mengonsumsi jajanan yang buruk ialah kurangnya pemahaman. Padahal jajanan tersebut mengandung bahan yang dapat menyebabkan kanker pada manusia (Nasution 2015). berdasarkan temuan pengawasan Badan POM, persentase anak sekolah yang menerima jajanan tidak sesuai standar berkisar antara 40% hingga 44%. karena penggunaan bahan berbahaya

seperti *formalin*, *boraks*, dan *rhodamin* yang dilarang digunakan dalam makanan, jajanan anak sekolah tidak memenuhi peraturan keamanan pangan (Sumarni *et al.*, 2020)

Temuan survei pendahuluan terhadap 10 siswa oleh peneliti mengungkapkan bahwa 60% siswa tidak memahami bagaimana perilaku anak sekolah dasar saat memilih makanan sehat di lingkungan sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan ketidaktahuan siswa akan banyaknya jenis makanan bergizi dan bahan tambahan makanan seperti pewarna sintesis dan pemanis buatan. 40% siswa sudah mengetahui cara memilih jajanan sehat di sekolah dan mempraktekkan kebiasaan ini.

Pengetahuan, sikap, dan perilaku anak dapat dipengaruhi secara positif oleh pengajaran gizi di kelas. Pendekatan dan media yang digunakan dalam mendidik masyarakat tentang gizi memainkan peran penting dalam efektivitas program pendidikan gizi (Kostanjevec, *et al.*, 2011). Selama proses pendidikan, penggunaan media dapat membantu merangsang indera penglihatan (Priawantiputri *et al.*, 2019)

salah satu metode penyampaian pesan atau informasi yang dapat dipahami oleh khalayak dan diharapkan dapat membentuk pengetahuan tentang makan sehat ialah penyuluhan gizi.

perilaku serta pengetahuan anak berpengaruh besar terhadap makanan yang mereka pilih. strategi pencegahan telah dilakukan, seperti penyuluhan untuk membantu anak membedakan jajanan yang

bergizi dan nyaman untuk dimakan, guna mengurangi paparan anak sekolah terhadap jajanan yang tidak sehat dan tidak nyaman (Nur & Duanita, 2019). berdasarkan penelitian Dewi Haris (2018), animasi pada periode ini memiliki dampak yang signifikan terhadap cara berpikir sebagian besar anak muda karena anak-anak menyerap semua pengetahuan yang mereka bisa dan mencoba mewujudkannya (Wulandari et al., 2022)

Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap jajanan kaki lima adalah dengan menggunakan media yang menarik dan tepat waktu untuk mengajarkan anak-anak tentang nutrisi dengan mempertimbangkan kualitas unik mereka. Media audio visual berbasis video merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan gizi. Berdasarkan penelitian Lingga menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi berupa media animasi rata-rata pengetahuan gizi seimbang siswa meningkat pada skala pengetahuan dan perilaku.

untuk menarik lebih banyak perhatian anak-anak dan menyampaikan informasi secara efektif, kartun animasi dibuat dengan plot dasar yang menyenangkan. Metode film animasi ini diyakini akan membantu anak memilih jajanan bergizi yang baik dan aman.

Untuk menarik lebih banyak perhatian anak-anak dan menyampaikan informasi secara efektif, kartun animasi dibuat dengan plot dasar yang menyenangkan. Strategi film animasi ini dimaksudkan agar dapat mempengaruhi sikap anak dalam memilih jajanan yang sehat dan bebas resiko. 2018 (Agustien et al.).

berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan gizi yang diberikan kepada anak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-fikri Makassar dengan menggunakan media video animasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Salah satu jenis penelitian adalah penelitian pra-eksperimen, yang menggunakan desain one group pre-test and post-test design. untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap pilihan jajanan siswa Sekolah Dasar ditentukan oleh pelatihan gizi.

Tempat dan Waktu Penelitian

- Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar IT AL-Fikri Makassar
- Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa Sekolah Dasar IT AL-Fikri Makassar. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas 4,5, dan 6 dengan total jumlah 145 siswa. Dan untuk besar sampel menggunakan metode pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling dengan metode penentuan besar sampel penelitian menggunakan rumus Slovin dan didapatkan besar sampel sebanyak 59 orang.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder merupakan jenis data penelitian.

Data primer meliputi pengidentifikasi sampel seperti nama, jenis kelamin, usia, kelas, dan tanggal lahir. kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kebiasaan makan dan pengetahuan jajanan.

Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian diperoleh dari pihak sekolah.

Cara Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

1. Pengolahan Data

Data primer yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS, dievaluasi secara deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

2. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, data dievaluasi menggunakan uji statistik, khususnya uji t berpasangan dengan nilai $p < 0,000$.

3. Penyajian Data

Berdasarkan teori dan temuan penelitian yang bersangkutan, data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum lokasi penelitian

salah satu lembaga pendidikan di Tamalanrea, Kec. Tamalanrea Kota Makassar Sulawesi Selatan dengan jenjang Sekolah Dasar merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fikri Makassar. Kelas 1 dan 2 sampai jam 13.30, disusul kelas 3 sampai 6 jam 15.00. Kurikulum Pesantren, Diniyah Takmiliah Awaliah, dan kurikulum dinas pendidikan semuanya digunakan dalam kurikulum secara maksimal. Nasyid, Pesantren Ramadan, Outbond, Tadabbur Alam, Qur'an Camp, Pameran Karya, Market Day, Camping Kampung Islam, Cooking Day, Jum'at Berkah, BAKSOS, MABIT, SIT Pramuka, Karate, Panahan, dan English Club adalah antara kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan.

a. Umur

Tabel 1
Distribusi Berdasarkan Umur

Umur	n	%
10	18	30,25
11	28	47,5
12	13	22,0
Total	59	100

Data Primer 2023

Tabel 1
Distribusi Sampel Berdasarkan Kelas

Kelas	N	%
IV A	17	28,8
V B	20	33,9
VI A	22	37,3
Total	59	100

Data Primer 2023

Table 3
Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	40	67,8
Perempuan	19	32,2
Total	59	100

Data Primer 2023

Table 4
Distribusi dan Analisis Pengetahuan Jajanan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Gizi

Kategori Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Sesudah Penyuluhan		Nilai p
	n	%	n	%	
Baik	24	40,7	52	88,1	0,00
Kurang	35	59,3	7	11,9	
Total	59	100	59	100	

Data Primer 2023

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Perdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar IT Al-Fikri Makassar, 24 anak (40,7%) dan tidak lebih dari 35 siswa (59,3%) memiliki pengetahuan gizi yang kuat sebelum menerimanya. sebaliknya, terdapat 52 orang (88,1%) dan kurang dari 7 orang (11,9%) setelah mendapatkan penyuluhan gizi yang adekuat.

Setelah orang merasakan hal tertentu, pemahaman mengikuti serta mengarah pada pengetahuan. 5 indera tubuh manusia — penglihatan, indera pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan — digunakan untuk merasakan. manusia mempelajari banyak hal melalui mata dan telinga mereka. dapat dikatakan bahwa pengetahuan tidak selalu dihubungkan menggunakan persekolahan seseorang karena juga dapat diperoleh melalui sumber informasi melalui proses penginderaan yang kemudian diolah dalam pikiran dan jiwa seseorang (Syam et al., 2018).

pengaruh penggunaan alat peraga atau media yang dapat menunjang kegiatan pendidikan saat ini tidak lepas dari proses pendidikan gizi. Perancangan media pendidikan mengikuti prinsip bahwa pengetahuan setiap orang diperoleh atau ditangkap melalui panca inderanya (Kapti, 2010 dalam (Saputra et al., 2016) salah satu aspek instrumental yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah media informasi. Media informasi harus disesuaikan dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan (Gazaly, 2022).

Menggunakan menggunakan analisis Man Whitney p-value 0,000, temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan gizi yang disampaikan melalui media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa Sekolah Dasar di wilayah pelayanan Puskesmas Telaga dewa Kota Bengkulu.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Anestya (2018) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan sebelum pendidikan gizi menggunakan media video dan

pengetahuan setelah pendidikan gizi menggunakan media video yang ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan sebesar 100%. Kemampuan siswa dalam memilih makanan bergizi sangat meningkat dengan penggunaan media dalam pembelajaran gizi.

Pada penelitian ini diberikan penyuluhan menggunakan melalui video animasi yang berdurasi 6 menit. pada menit pertama menjelaskan tentang siswa yang lupa membawa bekal ke sekolah, sehingga siswa tersebut mengajak temannya untuk membeli jajanan diluar sekolah lalu di menit ke 2 siswa tersebut memakan jajanan yang dibeli, sesudah memakan jajanan tersebut siswa mengalami sakit perut. pada menit ketiga teman dari siswa tersebut melapor kepada guru lalu dibawah ke UKS untuk diberikan pertolongan. Dimenit keempat petugas UKS bertanya kepada temannya bahwa apa yang menyebabkan siswa tersebut mengalami sakit perut, lalu siswa tersebut menceritakan bagaimana kronologi yang di alami temannya. pada menit kelima dan keenam menjelaskan tentang tips memilih jajanan yang baik dan benar sehingga mampu mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan kemudian juga mampu menyadarkan anak-anak tentang pentingnya memilih jajanan yang baik dan benar. lalu saya memakai video dari orang lain menjadi bahan untuk metode penelitian saya serta bisa diakses dan dibuka di youtube <https://youtu.be/Z9iJUF9R6eM>

Analisi Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Tingkat Pengetahuan Jajanan Anak Sekolah Dasar

hasil analisis data pengaruh penyuluhan gizi terhadap tingkat pemahaman siswa Sekolah Dasar IT AL-Fikri Makassar tentang jajanan. Pengetahuan melalui media video animasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dengan p value 0,00. Media video animasi berdampak pada pengetahuan sampel baik sebelum maupun sesudah konseling.

KESIMPULAN

1. Dampak pendidikan gizi melalui media video animasi positif pada 24 orang (40,7%) dan negatif pada 35 orang (59,3%) terhadap pemahaman jajanan anak Sekolah Dasar. sebaliknya, terdapat 52 orang (88,1%) dan kurang dari 7 orang (11,9%) setelah mendapatkan penyuluhan gizi yang adekuat. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat dengan menggunakan materi video animasi, dengan nilai p 0,00. Media video animasi berdampak pada pengetahuan sampel baik sebelum maupun sesudah konseling.
2. Pendidikan gizi yang diberikan kepada siswa Sekolah Dasar di Sekolah Dasar IT AL-Fikri Makassar berdampak pada tingkat pemahaman mereka.

SARAN

Sangat penting untuk bekerja sama dengan organisasi terkait seperti Puskesmas, Dinas Kesehatan, serta perusahaan makanan ringan untuk meningkatkan kesadaran semua anak Sekolah Dasar di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Suzana, V., & Haris, D. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Bergizi , Seimbang Dan Aman Bagi Siswa SD 08 Cilandak Barat Jakarta Selatan Tahun 2017*. 1(1), 38–42.
- Gazaly, M. (2022). *Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Melalui Media Leaflet*.
- Sumarni, N., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2020). *Penguatan Kapasitas Siswa Sd Jati Iii Tarogong Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Pada Jajanan Tidak Sehat*. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 289.

<https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.28026>

- Wulandari, N., Mellia, S., & Indrianty, S. (2022). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Pada Anak Obesitas*. 3(1), 118.
- Priawantiputri, W., Rahmat, M., & Purnawan, A. I. (2019). *Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Kartu Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Kesehatan
- Saputra, Dahniman, M., Wahyuni, Y., & Rachmanida. (2016). *Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Perubahan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa SMP AL Chasanah Tahun 2016*. Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Harahap, P. R. (2018). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Gizi Melalui Media Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perubahan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (Min) Medan Senemba Kecamatan Tanjung Morawa:.*